

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan antara lain:

1. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui secara simultan variabel luas lahan, pupuk, bibit dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi ketela pohon di Desa Karangjengkol Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Secara parsial luas lahan, pupuk, dan bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi ketela pohon. Apabila luas lahan naik satu persen maka produksi ketela pohon meningkat sebesar 80,9%, hal tersebut dikarenakan luas lahan merupakan faktor produksi paling penting dalam usahatani ketela pohon. Pupuk dan bibit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi ketela pohon. Apabila pupuk dan bibit naik satu persen maka produksi ketela pohon akan meningkat masing-masing sebesar 40,2% dan 40,7%. Sedangkan variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan artinya, apabila input tenaga kerja ditambah satu persen maka produksi ketela pohon akan menurun sebesar 47,9%. Adapun alasan variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang negatif terhadap produksi ketela pohon dikarenakan variabel tenaga kerja telah melampaui titik maksimum. .
2. Elastisitas produksi variabel luas lahan adalah 0,809, pupuk elastisitas produksi adalah 0,402, bibit elastisitas produksi adalah

0,407, dan tenaga kerja elastisitas produksi adalah 0,479. Karena $e < 1$ maka elastisitas produksi adalah inelastis.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani ketela pohon di Desa karangjengkol Kecamatan Kutasari kabupaten Purbalingga perlu memperhatikan faktor luas lahan, pupuk, bibit, dan tenaga kerja karena memiliki pengaruh signifikan terhadap produksi ketela pohon di Desa Karangjengkol Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.
2. Elastisitas produksi ketela pohon adalah inelastis, hal ini berarti bahwa pupuk, bibit, dan tenaga kerja hanya memiliki pengaruh kecil terhadap produksi ketela pohon, sedangkan luas lahan merupakan variabel yang memiliki pengaruh lebih besar, karena memang kondisi di Desa Karang Jengkol Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga memiliki lahan yang bagus, untuk itu para petani perlu memanfaatkan lahan guna meningkatkan hasil produksi ketela pohon seperti lahan sekitar rumah yang tidak terpakai.